

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan, bisa disimpulkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam bisa mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VI di MI Raudhatul Amal. Guru berperan sebagai teladan, penasehat, dan pengawas, serta penghubung antara sekolah dan keluarga dalam membantu siswa mengatasi hambatan belajar mereka.

Kesulitan belajar yang dihadapi siswa meliputi rendahnya pemahaman terhadap materi yang bersifat abstrak, kurangnya motivasi belajar, serta minimnya dukungan lingkungan belajar di rumah. Untuk mengatasi hal tersebut, guru menerapkan berbagai pendekatan seperti penggunaan metode pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual, pendekatan individual terhadap siswa, serta membangun komunikasi yang efektif dengan orang tua.

Kendala yang dihadapi guru dalam menjalankan perannya meliputi keterbatasan fasilitas pembelajaran, beban administrasi, dan kurangnya perhatian dari lingkungan keluarga. Namun, dengan semangat, dedikasi, dan kreativitas yang dimiliki, guru tetap mampu menjalankan perannya secara maksimal untuk mendukung keberhasilan belajar siswa.

B. Saran

1. Bagi Guru PAI

Di harapkan terus mengembangkan metode dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, serta meningkatkan profesionalisme dalam menghadapi kesulitan belajar siswa melalui pelatihan atau diskusi rutin antar guru.

2. Bagi Sekolah

Di sarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, seperti media visual atau alat peraga, guna mendukung pembelajaran Akidah Akhlak yang lebih efektif dan menarik.

3. Bagi Orang Tua

Hendaknya memberikan perhatian yang cukup terhadap proses belajar anak di rumah, menjalin komunikasi intens dengan pihak sekolah, serta mendampingi anak dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai akidah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi ini bisa dijadikan referensi dalam mengkaji peran guru pada mata pelajaran lainnya, serta mengembangkan pendekatan yang lebih luas dengan melibatkan aspek psikologis dan sosial siswa secara lebih mendalam.